

**PENGARUH MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
SKI DI MI MUHAMMADIYAH 01 SLINGA, KALIGONDANG  
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :**

**NUR AMALINA**

**NIM. 1123301193**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nur Amalina

NIM : 1123301193

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 4 November 2015  
Saya yang menyatakan,



  
**Nur Amalina**  
NIM.1123301193

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Nur Amalina

NIM : 1123301193

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : **Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa Terhadap**

**Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI di MI**

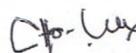
**IAIN PURWOKERTO**  
Muhammadiyah 01 Singa, Kaligondang Purbalingga

**Tahun Pelajaran 2015 / 2016.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Muhammad Nurhalim, M.Pd**  
**NIP. 19811221 200901 1 008**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGARUH MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SKI  
DI MI MUHAMMADIYAH 01 SLINGA, KALIGONDANG PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

yang disusun oleh saudara : Nur Amalina, NIM : 1123301193, Jurusan :  
Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Selasa, Tanggal :  
01 Desember 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I ) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

*Cp. Ws*

*[Signature]*

Muhammad Nurhidayat, S.Pd., M.Hum.  
NIP.: 198112212009011006  
Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP.: 197607062008011030

**IAIN PURWOKERTO**

Penguji Utama,

*[Signature]*

H. Siswadi, M.Ag

NIP.: 197010102000031004



Mengetahui :

Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 197607062008011030

## **MOTTO**

**”Hargailah cita-cita dan impianmu karena dua hal ini adalah anak jiwamu,  
dan cetak diri prestasi puncakmu karena itu bekal buatmu, usaha seseorang  
bukanlah apa yang mereka dapatkan dari usahanya tetapi perubahan diri  
akibat usaha itu, karena dunia masa depan adalah milik orang yang  
memiliki visi di hari ini”**



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad saw. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada orang-orang terkasih yang telah mendukung dan menjadi motivator dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua yang terhormat Bapak Siswanto, S.Pd.I dan Ibu Suci Nangimah. Terimakasih atas doa dan restu yang telah kalian berikan, mudah-mudahan Allah memberikan kesehatan, umur panjang untuk beribadah kepada Allah dan rezeki yang barokah.
2. Suami tersayang David Apriyanto dan anak saya Muhammad Rasyid Zulkarnaen, Terimakasih atas dukungan dan motivasi kalian yang selalu memberikan kebahagiaan, inspirasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan, yang selalu saling beruluran tangan demi kebersamaan kita dan almamaterku, IAIN Purwokerto, yang telah menjadi wadah dalam menimba ilmu, semoga bermanfaat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga tiada kata lain selain *Alhamdulillah* karena akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi ini penulis susun dengan harapan semoga skripsi ini tidak hanya menjadi syarat dalam mendapatkan gelar Strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto, namun juga memberikan kontribusi bagi para pembaca dan menambah referensi keilmuan tarbiyah, khususnya pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dengan keilmuan akhlaknya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya do'a, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati perkenankan pada kesempatan kali ini penulis menghanturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Lutfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

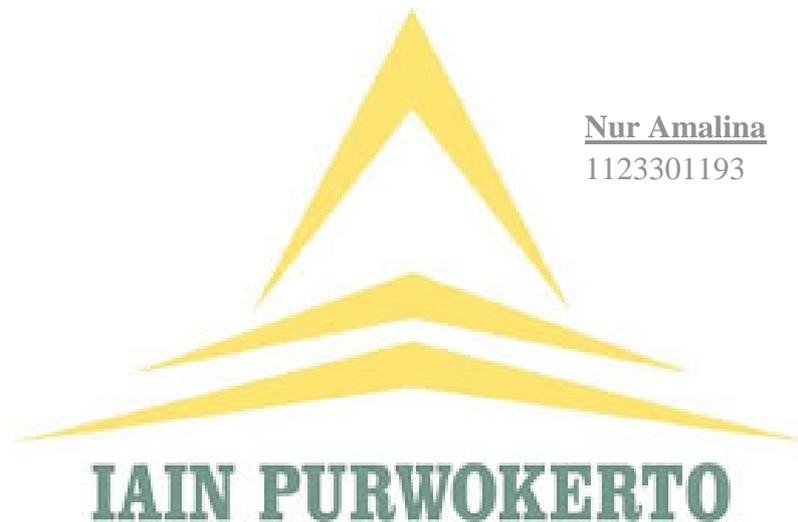
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, S. Ag., M. A., Ketua Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Muhammad Nurhalim, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar serta pengertiannya telah berkenan untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah memberikan bekal dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.

12. Seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
13. Sumitro, A, Ma., Kepala MI Muhammadiyah 01 Slinga, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
14. Guru dan karyawan MI Muhammadiyah 01 Slinga, yang telah membantu kelancaran proses penelitian.
15. Keluarga tercinta, Suami David Apriyanto, Bapak Siswanto, S.Pd.I dan Bapak Hartono, Ibu Suci Nangimah dan Ibu Maemunah, Eyang Sowati, yang telah memberikan motivasi, semangat, do'a serta dukungan untuk penulis.
16. Teman-teman seperjuangan, Asfi, Tya, Amel, Khamim, Isti, terimakasih atas bantuan dan motivasinya. Sukses selalu untuk kita.
17. Semua teman-temanku PAI E (Ganksal) Angkatan 2011 yang telah memberikan banyak kenangan yang tidak akan terlupakan. Semoga Allah SWT mempertemukan kita kembali dalam kebaikan.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik.

Kepada mereka penulis hanya mampu menghanturkan banyak terima kasih dan memohon do'a semoga ridho Allah SWT. senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita, Aamiin. Penulis berharap, semoga proses dan hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca budiman.

Purwokerto, 4 November 2015

Penulis,



**PENGARUH MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SKI DI MI  
MUHAMMADIYAH 01 SLINGA, KALIGONDANG PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016.**

Nur Amalina  
NIM. 1123301193

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Mutu hasil belajar sebagai produk dari proses belajar dapat dipengaruhi oleh adanya motivasi. Motivasi peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Selain itu, adanya perbedaan kognitif, afektif, maupun psikomotor di antara para siswa mempengaruhi pilihan belajar mereka yang muncul dalam bentuk gaya belajar. Proses penyerapan informasi yang berbeda tersebut nantinya akan tampak manakala mereka belajar dengan cara mereka masing-masing yang dianggap nyaman menurut mereka. Perbedaan-perbedaan tersebut nantinya akan berdampak juga bagi peningkatan hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh dari motivasi dan gaya belajar (gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik) baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III s/d VI yang diambil sampel secara acak sebanyak 55 siswa. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala *Likert* untuk variabel motivasi, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik, sedangkan variabel hasil belajar menggunakan dokumentasi sekolah. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi dan gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik) secara sendiri-sendiri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, dengan kontribusi motivasi terhadap hasil belajar SKI sebesar 15,37% ( $F_{hitung} = 9,68$ ), gaya belajar visual sebesar 13,76% ( $F_{hitung} = 8,50$ ), gaya belajar auditorial sebesar 10,30% ( $F_{hitung} = 6,26$ ), gaya belajar kinestetik sebesar 9,79% ( $F_{hitung} = 5,81$ ). Terdapat juga pengaruh yang positif dan signifikan dengan kontribusi dari keempat variabel bebas tersebut secara bersama-sama yaitu sebesar 30,25% ( $F_{hitung} = 5,42$ ) terhadap hasil belajar SKI.

**Kata kunci : Motivasi, Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) dan Hasil Belajar SKI.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>IAIN PURWOKERTO</b>	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan .....	15

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka .....	17
B. Motivasi.....	19
1. Pengertian Motivasi.....	19
2. Macam-Macam Motivasi .....	26
3. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah .....	30
4. Fungsi Motivasi .....	34
5. Indikator Motivasi .....	36
C. Gaya Belajar .....	39
1. Pengertian Gaya belajar .....	39
2. Macam-Macam Gaya Belajar .....	44
3. Indikator Gaya Belajar .....	55
D. Hasil Belajar .....	58
1. Pengertian Hasil Belajar .....	58
2. Macam-Macam Hasil Belajar .....	62
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	68
4. Indikator Hasil Belajar .....	71
5. Ukuran Hasil Belajar .....	73
E. Sejarah Kebudayaan Islam .....	74
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam .....	74
2. Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam...	76
F. Kerangka Berfikir .....	79
G. Rumusan Hipotesis .....	81

## BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian .....	83
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	83
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	84
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	86
E.	Metode Pengumpulan Data .....	88
F.	Instrumen Penelitian.....	89
G.	Uji Coba Instrumen .....	91
H.	Hasil Uji Coba Instrumen .....	93
I.	Teknis Analisis Data .....	95
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A.	Gambaran Umum MI Muhammadiyah 01 Slinga .....	110
1.	Profil Sekolah.....	110
2.	Visi, Misi dan Tujuan.....	112
3.	Keadaan Guru, Siswa dan Sekolah .....	115
B.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	120
1.	Deskripsi Data .....	120
2.	Uji Hipotesis Penelitian .....	133
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Kesimpulan.....	145
B.	Saran-saran .....	146
C.	Kata Penutup .....	149
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. 1 Ciri-Ciri Fisiologi dan Bahasa pada Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik
- Tabel 1. 2 Pola Berpikir Pribadi Berdasar Kombinasi Gaya belajar
- Tabel 1. 3 Jenis Indikator (Tipe-Tipe Hasil Belajar dan Cara Mengevaluasinya)
- Tabel 2. 1 Populasi Penelitian MI Muhammadiyah 01 Slinga
- Tabel 2. 2 Indikator – Indikator Variabel
- Tabel 2. 3 Gradasi Nilai
- Tabel 2. 4 Kisi-Kisi Angket Variabel Motivasi dan Gaya Belajar
- Tabel 2. 5 Ringkasan Perhitungan Validitas
- Tabel 2. 6 Ringkasan Perhitungan Reliabilitas
- Tabel 2. 7 Ringkasan Hasil Uji Normalitas
- Tabel 2. 8 Ringkasan Hasil Uji Linieritas
- Tabel 3. 1 Data Dasar Sekolah
- Tabel 3. 2 Daftar Guru MI Muhammadiyah 01 Slinga
- Tabel 3. 3 Daftar Pengurus
- Tabel 3. 4 Keadaan Siswa
- Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi Data Motivasi Siswa Kelas III s/d VI MI Muhammadiyah 01 Slinga
- Tabel 3. 6 Frekuensi Kategori Motivasi

- Tabel 3. 7      Distribusi Frekuensi Data Gaya Belajar Visual Siswa Kelas III s/d VI MI Muhammadiyah 01 Slinga
- Tabel 3. 8      Frekuensi Kategori Gaya Belajar Visual
- Tabel 3. 9      Distribusi Frekuensi Data Gaya Belajar Auditorial Siswa Kelas III s/d VI MI Muhammadiyah 01 Slinga
- Tabel 3. 10     Frekuensi Kategori Gaya Belajar Auditorial
- Tabel 3. 11     Distribusi Frekuensi Data Gaya Belajar Kinestetik Siswa Kelas III s/d VI MI Muhammadiyah 01 Slinga
- Tabel 3. 12     Frekuensi Kategori Gaya Belajar Kinestetik
- Tabel 3. 13     Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar SKI Siswa Kelas III s/d VI MI Muhammadiyah 01 Slinga
- Tabel 3. 14     Frekuensi Kategori Hasil Belajar SKI
- Tabel 3. 15     Hasil Analisis Regresi dan Korelasi Motivasi dengan Hasil Belajar
- Tabel 3. 16     Hasil Analisis Regresi dan Korelasi Gaya Belajar Visual dengan Hasil Belajar
- Tabel 3. 17     Hasil Analisis Regresi dan Korelasi Gaya Belajar Auditorial dengan Hasil Belajar
- Tabel 3. 18     Hasil Analisis Regresi dan Korelasi Gaya Belajar Kinestetik dengan Hasil Belajar
- Tabel 3. 19     Hasil Analisis Regresi dan Korelasi Ganda Motivasi dan Gaya Belajar(Visual, Auditorial, Kinestetik) dengan Hasil Belajar

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1            Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- Gambar 1. 2            Skema Kerangka Berfikir
- Gambar 2. 1            Histogram Frekuensi Data Motivasi
- Gambar 2. 2            Histogram Frekuensi Data Gaya Belajar Visual
- Gambar 2. 3            Histogram Frekuensi Data Gaya Belajar Auditorial
- Gambar 2. 4            Histogram Frekuensi Data Gaya Belajar Kinestetik
- Gambar 2. 5            Histogram Frekuensi Data Hasil Belajar SKI



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 2 Angket Penelitian Motivasi dan Gaya Belajar Siswa (Visual, Auditorial dan Kinestetik)
- Lampiran 3 Langkah Perhitungan Uji validitas
- Lampiran 4 Langkah Perhitungan Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Data Penelitian dan Deskripsi Data
- Lampiran 6 Langkah Perhitungan Uji Prasyarat (Uji Normalitas Data)
- Lampiran 7 Langkah Perhitungan Uji Prasyarat (Uji Linieritas)
- Lampiran 8 Foto Dokumentasi Pengisian Instrumen Uji Coba
- Lampiran 9 Tabel Nilai – Nilai  $r$  Product Moment
- Lampiran 10 Tabel Nilai – Nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 11 Tabel Nilai – Nilai Distribusi F
- Lampiran 12 Tabel Z
- Lampiran 13 Surat-surat
- Lampiran 14 Sertifikat-sertifikat

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses interaksi antara guru dan murid. Proses belajar mengajar lazimnya diukur dengan hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik dibagi menjadi dua yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis mencakup faktor material, faktor lingkungan, faktor instrument peserta didik. Sedangkan faktor psikologis seperti halnya motivasi dan perilaku individu, termasuk perilaku belajar (gaya belajar). Perilaku tersebut merupakan totalitas penghayatan dan aktivitas yang lahir sebagai hasil akhir saling mempengaruhi antar berbagai gejala, seperti perhatian, ingatan, pikiran dan motif.<sup>1</sup>

Aktivitas belajar akan berhasil apabila berdasarkan motivasi pada diri peserta didik. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk

---

<sup>1</sup> Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 35.

belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.<sup>2</sup>

Motivasi bisa datang dari diri siswa dan dari orang lain (orang tua, teman, guru dsb). Motivasi yang datang dari diri siswa disebut dengan motivasi intrinsik yang pada intinya adalah dorongan untuk mencapai suatu tujuan yang dapat dilalui dengan satu-satu jalan adalah belajar, dorongan belajar itu tumbuh dari dalam diri subjek belajar. Misalnya belajar karena ingin memecahkan permasalahan. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) seperti halnya belajar demi memenuhi kewajiban, menghindari hukuman, memperoleh hadiah dan lain sebagainya. Hal ini pendidik diharapkan mampu memperhatikan kondisi ekstern belajar dan kondisi intern belajar siswa tersebut.<sup>3</sup> Guru hendaknya membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai akan minimum sekali.

Di samping motivasi belajar, para pendidik (guru) dan para orang tua / wali siswa sebaiknya memberikan keteladanan dan mengarahkan gaya belajar siswa. Bukan bermaksud mengubah gaya mereka agar disesuaikan dengan gaya pendidik atau guru, tetapi diarahkan kepada hal-hal yang lebih bersifat

---

<sup>2</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992), hlm. 75.

<sup>3</sup> Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Ciputat : REFERENSI, 2013), hlm. 227 – 229.

normatif, yaitu sopan santun dalam belajar dan menghargai ilmu pengetahuan sebagai suatu anugrah yang agung dan mulia. Selain itu, dengan mengetahui gaya belajar peserta didik atau siswa, pembelajaran juga akan lebih efektif dan efisien karena terdapat interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik atau sebaliknya.

Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai peserta didik. Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan di sekolah dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Ketika menyadari bahwa bagaimana seseorang menyerap dan mengolah informasi, belajar dan berkomunikasi menjadi sesuatu yang mudah dan menyenangkan. Setiap siswa memiliki gaya belajarnya sendiri, diumpamakan seperti tanda tangan yang khas bagi dirinya sendiri. Seorang anak yang memahami gaya belajarnya sendiri akan memperoleh manfaat dalam pembelajarannya karena dia akan biasa dengan cara belajar yang cocok bagi dirinya sendiri. Selain itu, guru akan mampu mengorganisasikan kelas sedemikian rupa sebagai respon terhadap kebutuhan setiap individu siswanya. Minimal guru akan berusaha menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mengakomodasikan berbagai gaya belajar siswanya.<sup>4</sup>

Meskipun siswa berada di sekolah atau bahkan duduk di kelas yang sama, kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Siswa butuh menggunakan cara termudah dalam menyerap informasi

---

<sup>4</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 147 – 149.

atau dapat dikatakan siswa membutuhkan modalitas belajar. Fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah, siswa seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Sebagian siswa seringkali suka mencoret-coret ketika guru memberikan pelajaran atau lebih tertarik melihat peta daripada mendengar penjelasan. Ada juga siswa yang lebih suka mendengarkan ceramah daripada ia harus disuruh membaca buku. Dan terdapat juga siswa yang sering melakukan gerakan anggota tubuh ketika berbicara karena dirasa dengan melakukan hal tersebut dia akan dapat berpikir atau belajar lebih cepat dan lebih baik daripada harus duduk dan diam.

Pandangan baru berpendapat, bahwa mengetahui gaya belajar siswa dengan tepat dapat mendorong seluruh kemampuan potensial mereka. Selain itu, Ibnu Miskawaih juga mengatakan bahwa setiap wujud mempunyai kesempurnaan dan tingkah laku yang khas yang tidak dimiliki oleh orang lain. Tidak mungkin sesuatu yang berbeda lebih cocok dengan tingkah lakunya selain dirinya sendiri. Ungkapan Ibnu Miskawaih ini menguatkan, bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar sendiri dalam meraih ilmu pengetahuan, dan jika hal tersebut diarahkan maka akan berdampak baik pada siswa. Demikian juga menurut pengamatan Verson, bahwa anak-anak yang masuk ke sekolah masing-masing memiliki tingkat kecerdasan, perhatian, dan pengetahuan yang berbeda-beda dengan kesiapan berbeda-beda. Perbedaan yang terjadi diawal ini tentu akan membuat gaya belajar mereka berbeda. Perbedaan tersebutlah yang kemudian harus disikapi dengan bijaksana oleh

para guru dalam membimbing siswa.<sup>5</sup> *Bobbi DePorter* dan *Mike Hernacki* dalam bukunya *Quantum Learning* mengatakan bahwa gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, sekolah, dan dalam situasi antar pribadi, dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar.<sup>6</sup>

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang termasuk rumpun pelajaran moral dan akhlak mulia. Sebagai bagian dari mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang mempunyai substansi materi yang sangat kompleks dan membutuhkan daya nalar serta analisis dan sintesis yang baik dalam proses pembelajaran. Di dalamnya menelaah tentang asal usul perkembangan kebudayaan / peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau maupun pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW sampai masa khulafaur rasidin. Peristiwa kelahiran Nabi Muhammad SAW dan diutusnya Beliau sebagai Rasul adalah asal dari SKI. Sebuah perjuangan hebat dari Nabi yang menunjukkan jalan kebenaran sehingga sampai sekarang terasa manfaatnya.

Banyak sekali manfaat dari belajar sejarah, secara substansial SKI memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati SKI yang mengandung nilai-nilai kearifan

---

<sup>5</sup> Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, ..., hlm. 35.

<sup>6</sup> Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkani*, (Bandung : Kaifa PT. Mizan Pustaka, 2003), hlm. 110.

dan dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan diantaranya mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibroh dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. Oleh karena itu belajar sejarah tidak terbatas sampai tingkat mengetahui dan mengingat, akan tetapi dimaknai dan diambil pelajaran yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai sejarah bisa menjadi modal untuk menghindari hal-hal buruk yang terjadi dan membuka jalan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Akan tetapi, nilai-nilai tersebut tidak akan tersampaikan apabila tidak ada peran dari guru, peserta didik dan lingkungan yang mendukung dalam pembelajaran.<sup>7</sup>

Melihat fenomena yang ada, mata pelajaran SKI tidak mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah. Hal ini terlihat dari alokasi waktu yang hanya 2 jam pelajaran per minggu bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang mempunyai alokasi waktu lebih banyak. Di sisi lain motivasi siswa terhadap mata pelajaran SKI diakui sangat minim karena mereka lebih suka dengan mata pelajaran berbasis teknologi dan informasi. Sejarah sering dianggap hanya sebagai peristiwa masa lalu yang tidak memiliki rangkaian

---

<sup>7</sup> Hasil perkuliahan Pembelajaran SKI yang disampaikan oleh Bapak Imam Nur Hakim, M.Pd.I selaku dosen STAIN Purwokerto pada hari Kamis, 18 September 2014 pada pukul 14.30-16.00 WIB.

dengan masa kini dan masa yang akan datang.<sup>8</sup> Untuk memahami dan mempelajari ilmu pengetahuan dalam SKI, yang tidak mungkin dimiliki dalam usaha ringan dan singkat namun membutuhkan waktu yang cukup panjang dan berkesinambungan untuk mempelajarinya. Di sisi lain, beberapa siswa belum belajar sampai pada tingkat pemahaman, siswa baru mampu mempelajari (menghafal) fakta, konsep, prinsip, hukum, teori dan gagasan inovatif lainnya pada tingkat ingatan, mereka belum dapat menggunakan dan menerapkannya secara efektif dalam pemecahan masalah sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan Kepala MI Muhammadiyah 01 Slinga (Bapak Sumitro, A. Ma) yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2015 diperoleh data bahwa mata pelajaran SKI dimulai dari siswa kelas 3 s/d kelas 6 berjumlah sebanyak 64 siswa. Siswa dalam proses belajar mata pelajaran SKI mempunyai motivasi yang berbeda dalam mengikuti pelajaran SKI di dalam kelas. Selain itu, gaya belajar yang mereka gunakan juga beraneka ragam dalam menangkap dan memahami terhadap suatu materi yang diberikan oleh guru diantaranya terdapat siswa dengan tenang mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, terdapat siswa sedang mencoret-coret buku ketika guru menerangkan pelajaran dan terdapat juga siswa tidak bisa duduk diam, siswa tersebut ada yang memainkan bulpen, ada juga yang menggerakkan anggota tubuh mereka seperti kaki untuk lebih dapat berkonsentrasi dalam menerima pelajaran. Ini mengartikan

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 01 Slinga yang dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Maret 2015 pukul 09.15 WIB.

bahwa setiap siswa memiliki strategi yang berbeda-beda dalam menampung pelajaran yang disampaikan oleh guru SKI.

Penulis juga melihat adanya motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Ini dapat dilihat dari kesungguhan siswa untuk terlibat di dalam proses belajar pada mata pelajaran SKI, kesungguhan tersebut nampak pada keaktifan bertanya siswa kepada guru mata pelajaran SKI, keaktifan dalam mengemukakan pendapat, mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru serta mengerjakan latihan-latihan soal yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Dari fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.”

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian dan pembahasan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.

### **1. Motivasi**

Motivasi berasal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat

diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.<sup>9</sup> Jadi, motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapatkan kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus, dan memecahkan masalah.<sup>10</sup>

Dalam hal ini yang dimaksud penulis yaitu motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran SKI. Motivasi disini merupakan sebuah hubungan dimana motivasi merupakan sesuatu yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran SKI. Oleh karena itu, nilai dari motivasi siswa dapat diketahui / diambil dari skor angket yang diberikan kepada siswa.

## 2. Gaya Belajar **IAIN PURWOKERTO**

Gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Gaya belajar ada tiga macam yang pokok, tetapi seringkali terjadi seorang anak memiliki gabungan beberapa gaya belajar. Gaya belajar yang pertama yaitu gaya belajar *visual*, artinya seorang anak akan lebih cepat belajar dengan cara melihat, misalnya membaca buku, melihat demonstrasi yang dilakukan guru, melihat contoh-contoh yang tersebar di alam atau

<sup>9</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 73.

<sup>10</sup> Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa, ...* hlm. 219.

fenomena alam dengan cara observasi, atau melihat pembelajaran yang disajikan melalui TV atau video kaset. Gaya belajar yang kedua yaitu gaya belajar *audio*, seorang anak akan lebih mudah belajar dengan cara mendengarkan. Siswa dapat belajar melalui mendengarkan radio pendidikan, kaset pembelajaran. Gaya belajar yang ketiga yaitu *kinestetik*, siswa belajar melalui gerakan-gerakan fisik. Misalnya dengan berjalan-jalan, menggerak-gerakkan kaki atau tangan, melakukan aktivitas fisik dan sebagainya.<sup>11</sup>

Adapun gaya belajar yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara siswa mempelajari materi SKI yang didasarkan pada gaya belajar yang mereka miliki yaitu: gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. gaya belajar disini merupakan sebuah hubungan dimana gaya belajar merupakan sesuatu yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran SKI. Oleh karena itu, nilai dari gaya belajar siswa dapat diketahui / diambil dari skor angket yang diberikan kepada siswa.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan belajar dan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya. Hal ini dipengaruhi pula oleh guru sebagai perancang belajar mengajar. Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku yang relatif

---

<sup>11</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 149.

menetap dan terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar.<sup>12</sup> Hasil belajar didapatkan setelah guru melakukan evaluasi.

Hasil belajar disini merupakan sebuah nilai ulangan yang didapat oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran SKI di kelas yang dilihat dari buku laporan hasil belajar siswa (raport). Dalam hal ini peneliti mengambil nilai ulangan.

#### 4. SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Sejarah dalam bahasa Arab yaitu *tarikh* atau history (Inggris) adalah cabang ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan kronologi berbagai peristiwa. Sejarah dalam arti *subjektif* adalah suatu konstruk, yakni bangunan yang disusun penulis sebagai suatu uraian atau cerita. Uraian atau cerita itu merupakan suatu kesatuan atau unit mencakup fakta-fakta terangkakan untuk menggambarkan suatu gejala sejarah, baik proses maupun struktur. Sejarah dalam arti *objektif* adalah menunjuk kejadian atau peristiwa itu sendiri, yakni proses sejarah dalam aktualitasnya. Kejadian itu sekali terjadi tidak dapat diulang dan terulang lagi. Kemudian, kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.<sup>13</sup> Sedangkan Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits.

<sup>12</sup> Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, ... hlm. 63 – 64.

<sup>13</sup> Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), hlm. 13 –

Pada penelitian ini, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang termasuk rumpun pelajaran moral dan akhlak mulia. Sebagai bagian dari mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang mempunyai substansi materi yang sangat kompleks dan membutuhkan daya nalar serta analisis dan sintesis yang baik dalam proses pembelajaran. Di dalamnya menelaah tentang asal usul perkembangan kebudayaan / peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau maupun pra Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW sampai masa khulafaur rasidin. Peristiwa kelahiran Nabi Muhammad SAW dan diutusnya Beliau sebagai Rasul adalah asal dari SKI. Sebuah perjuangan hebat dari Nabi yang menunjukkan jalan kebenaran sehingga sampai sekarang terasa manfaatnya.

Jadi yang dimaksud dalam skripsi ini: "Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015 / 2016" merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh dari Motivasi dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar dalam mengikuti mata pelajaran SKI siswa MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

### **C. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh motivasi dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Seberapa besar pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016?
4. Seberapa besar pengaruh motivasi dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016?

**IAIN PURWOKERTO**

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015 / 2016.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015 / 2016.
- d. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan motivasi dan kesadaran guru bahwa gaya belajar dan motivasi siswa patut diperhatikan dengan sungguh-sungguh.
- 2) Guru dapat merancang proses pembelajaran yang multi gaya belajar agar dapat menjangkau semua peserta didik.
- 3) Guru dapat mengkondisikan pembelajaran sesuai dengan motivasi dan gaya belajar para peserta didik.

### b. Bagi sekolah

Menjadi *feed back* bagi sekolah untuk meningkatkan kreatifitas pengajaran.

c. Bagi Siswa

- 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya belajar mereka sehingga dapat menentukan cara belajar yang tepat untuk mempercepat belajarnya.
- 2) Menimbulkan motivasi yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi wahana pengetahuan kelak jika terjun ke dunia pendidikan dan menjalani profesi sebagai seorang guru.

**E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penelaahan penelitian ini, maka peneliti membuat rancangan sistematis yang akan ditulis menjadi tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas meliputi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Halaman Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

Bagian inti skripsi ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut :

**Bab I** berisi Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**Bab II** Menjelaskan tentang Kajian Pustaka, Landasan Teori variabel penelitian yaitu tentang Motivasi, Gaya Belajar, Hasil Belajar dan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam beserta indikator dari masing-masing variabel tersebut, Kerangka Berfikir dan Rumusan Hipotesis.

**Bab III** Menjelaskan Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

**Bab IV** Menjelaskan tentang Hasil penelitian yang berisi Gambaran Umum MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga, Deskripsi Data, Analisis dan Interpretasi Data.

**Bab V** adalah penutup, yang menerangkan kesimpulan akhir dari seluruh rangkaian penelitian di atas. Kesimpulan ini berisi jawaban atas rumusan masalah yang ada, dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bagian akhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh motivasi dan gaya belajar (Visual, auditorial dan kinestetik) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi dan gaya belajar siswa (Visual, Auditorial dan Kinestetik) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga tahun pelajaran 2015 / 2016. Motivasi dan gaya belajar siswa berpusat pada kategori sedang. Siswa yang motivasi dan gaya belajarnya tinggi mempunyai rata-rata hasil belajar yang paling tinggi.
2. Gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas III s/d VI MI Muhammadiyah 01 Slinga, bervariasi dan terdapat siswa yang memiliki gaya belajar lebih dari satu.
3. Dari motivasi dan ketiga macam gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik masing-masing memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga. Untuk motivasi berpengaruh sebesar 15,37 % terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI, gaya belajar visual berpengaruh sebesar 13,76 % terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI,

gaya belajar auditorial berpengaruh sebesar 10,30 % terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI, dan gaya belajar kinestetik berpengaruh sebesar 9,79 % terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI. Dari hasil-hasil tersebut berarti motivasi yang memiliki pengaruh terbanyak terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga tahun pelajaran 2015 / 2016.

4. Terdapat pengaruh secara linier antara motivasi, gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama yaitu sebesar 30,25 % terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI sedangkan sisanya yaitu 69,75 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti intelegensi, bakat, minat dan lain-lain. Jadi, siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan mampu memanfaatkan gaya belajarnya secara maksimal baik gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik maka akan dapat meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam (SKI)

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini, penulis mencoba akan merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan dengan hasil atau temuan dari penelitian ini mengenai pengaruh motivasi dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2015 / 2016. Pada bagian ini rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah :

### 1. Bagi Siswa

Selama proses belajar mengajar di kelas, siswa dituntut untuk selalu konsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan tidak terpengaruh oleh keadaan di luar kelas. Siswa perlu memiliki motivasi dan mengenali gaya belajar yang dimiliki dan mengoptimalkan gaya belajarnya sehingga mampu menemukan metode belajar yang sesuai dengan diri siswa. Siswa seharusnya menyadari bahwa belajar dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi adalah tanggungjawab siswa, sedangkan guru atau faktor eksternal yang lain hanya sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mencapai hasil belajar.

### 2. Bagi Guru

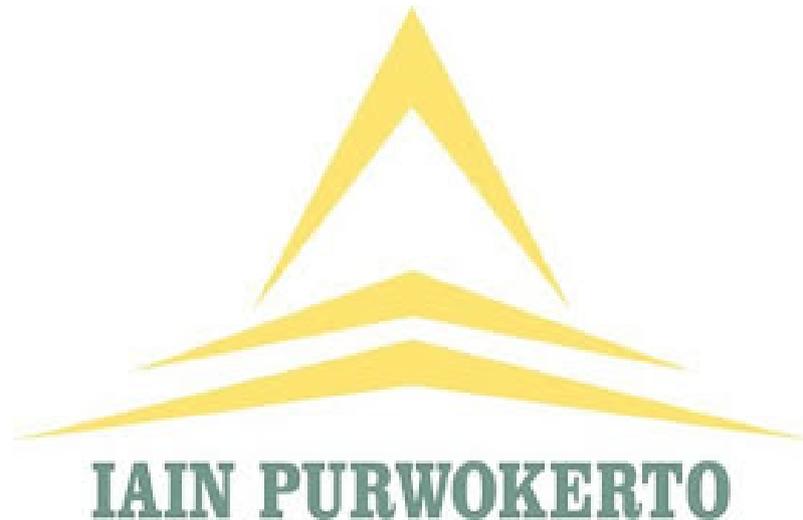
Setiap guru diharapkan mampu mengetahui motivasi siswa dan menciptakan motivasi kepada siswa. Guru juga diharapkan untuk mengajak siswanya untuk mengenali dan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa dan mengajarkan siswanya untuk memberdayakan gaya belajar tersebut semaksimal mungkin.

### 3. Bagi Sekolah

Agar hasil belajar pada mata pelajaran SKI meningkat, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa dan memberikan motivasi yang tinggi terhadap siswa melalui bimbingan konseling. Selain itu, penting juga bagi sekolah untuk memberikan kiat-kiat belajar efektif sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor motivasi dan gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik) berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI sebesar 30,25 %. Hasil tersebut menunjukkan hasil belajar SKI masih dipengaruhi oleh variabel lain. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran SKI selain yang diteliti dalam penelitian ini.



### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta bantuan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat mencapai yang lebih baik.

Purwokerto, 4 November 2015

**IAIN PURWOKERTO**

Penulis

**Nur Amalina**

NIM. 1123301193

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Budiardjo, Lily. 2008. *Keterampilan Belajar*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2003. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Kaifa PT. Mizan Pustaka.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka utama.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Masitoh dan Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam DEPAG RI.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nasution, S. 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Natawijaya, Rohman . 1979. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Prindo Jaya, 1979.
- Popham, W. James dan Eva L. Baker. 2001. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Renika Cipta.
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Susilo, M. Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta : Pinus.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan nasional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Thoha, Chabib dan Saifuddin Zuhri. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran PAI*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman, Hasan. 1986. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta : Rofindo.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Zuhairini. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.